

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan tentang evaluasi model CIPP pada program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi komponen konteks program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol menunjukkan adanya kesesuaian antara latar belakang pelaksanaan program dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Evaluasi komponen input program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol sudah efektif. Sasaran input dan realita di lapangan sudah sesuai yang meliputi kurikulum, sumber daya manusia dengan pembentukan tim Adiwiyata, sarana prasarana, dan dana. Namun, untuk dana yang tersedia terbatas.
3. Evaluasi komponen proses program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol sudah sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata yang ditetapkan. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan yaitu siswa yang malas untuk berpartisipasi dan penjual kantin menggunakan kemasan berbahan plastik.
4. Evaluasi komponen produk program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal ini terbukti melalui:
 - a. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan sehat. Melalui penyediaan tempat sampah terpilah dan tempat cuci

tangan di area sekitar sekolah, budaya lepas sepatu sebelum masuk ruang kelas serta banyaknya pepohonan.

- b. Meningkatkan kemampuan memahami proses yang terjadi di lingkungan hidup dan memahami arti pentingnya lingkungan bagi kehidupan. Terwujudkan dengan adanya pembelajaran berbasis project based learning melalui P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan yang telah dilaksanakan.
- c. Terwujudnya peserta didik yang terampil berwirausaha berbasis lingkungan hidup, melalui P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan yang menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis berupa ecobrik. Selain itu, kegiatan pengelolaan sampah organik pada ekstrakurikuler pramuka berupa pupuk padat dan pupuk cair.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, peneliti memberikan saran yang harapannya membantu memperbaiki agar kedepannya lebih baik sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Diharapkan dapat bekerja sama dengan penjual kantin untuk mengganti penggunaan kemasan berbahan plastik menjadi kemasan yang ramah lingkungan, seperti bioplastik yang mudah terurai, kertas daur ulang, dan karton yang dapat didaur ulang. Selain itu, dapat menjalin kerja sama dengan penyedia kemasan ramah lingkungan yang menawarkan harga khusus untuk sekolah.

b. Diharapkan untuk menunjuk pihak tertentu yang bertugas melakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin terutama kolam saringan sebagai budidaya ikan.

2. Bagi Waka Kurikulum

Sekolah diharapkan untuk mengintegrasikan isu lingkungan dalam berbagai mata pelajaran secara berkelanjutan, tidak hanya terpusat pada mata pelajaran tertentu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu mendalami implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui tema yang relevan dengan program Adiwiyata.